BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya, ini adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan untuk masyarakat dan bangsanya. Selain itu, Pendidikan adalah inisiatif untuk memberi orang informasi, ide, keterampilan, dan pengalaman spesifik untuk membantu mereka tumbuh menghadapi perubahan (Muchtar & Suryani, 2019).

Hasil belajar siswa tidak hanya dalam pengaturan kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka. Perilaku siswa sering menggau pembelajaran selama didalam kelas (Andriyani & Samiyem, 2022).

Salah satu ukuran keberhasilan siswa adalah dari belajar sukses. Oleh karena itu, sangat penting untuk meneliti bidang-bidang yang dapat meningkatkan standar pendidikan dan prestasi siswa di Indonesia. (Adiputra & Mujiyati, 2017). Hasil terbaik yang mungkin dimiliki siswa adalah pencapaian belajar, yang melibatkan upaya untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap yang diperlukan (Mulyaningsih, 2014).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah Faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar

individu. Faktor-faktor intern meliputi : Faktor kesehatan, Faktor psikologis; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif (Tasya & Abadi, 2019). Faktor-faktor eksternal meliputi : Keadaan keluarga, Keadaan sekolah, Keadaan masyarakat (Syafi'i, 2018).

Keluarga menunjukkan dukungan mereka melalui kasih sayang, nasihat, dan perilaku lainnya. Selain itu, keluarga berperilaku dengan perasaan penerimaan dan empati, yang berkontribusi pada persepsi antusiasme siswa dalam proses pembelajaran (Melisa & Putra, 2021). Hasil belajar yang memuaskan dan pemahaman yang lebih jelas tentang materi dapat dijamin dengan dukungan keluarga yang baik. Pada akhirnya, hasil belajar akan dipengaruhi oleh dukungan keluarga (Gmbh, 2016).

Bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga dikenal sebagai dukungan keluarga. lainnya, seperti barang, jasa, saran, dan informasi, yang dapat membuat orang yang menerimanya merasa dicinta dan dihargai. Perasaan nyaman, perhatian, hormat, bantuan, dan memiliki penerimaan keluarga membantu seseorang merasa dicintai dan dihargai (Puspita, 2023).

Keluarga merupakan faktor penting bagi setiap orang, siswa membutuhkan dukungan keluarga untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Keluarga akan memberikan dukungan, termasuk perhatian dan dukungan.

Untuk membuat siswa bersemangat dalam proses belajar, siswa dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Keluarga dapat mendukung siswa

dengan berbagai cara seperti memperingatkan siswa jika mereka tidak mengikuti tata tertib di sekolah menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan sekolah, memperhatikan proses pembelajaran, dan memberikan lingkungan pertemanan yang menyenangkan (Rambe, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas siswa kelas X memiliki gaya belajar visual dengan persentase sebesar 65,5%, gaya belajar auditori dan kinestetik sebesar 20,7% dan 13,8%. Siswa kelas X SMA Institut Indonesia lebih cenderung menggunakan cara belajar yang berorientasi pada visual atau mengandalkan penglihatan dalam menangkap stimulus atau informasi, mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Gaya belajar siswa kelas X yang paling dominan adalah gaya belajar visual karena berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, siswa cenderung melihat pada layar/ slide presentasi yang ditampilkan oleh guru kemudian mencatatnya karena siswa kesulitan memahami penjelasan guru secara lisan. Siswa terlihat lebih senang ketika diberi tugas yang melibatkan pembuatan gambar untuk memahami materi animalia daripada hanya mendengarkan penjelasan guru di depan kelas (Ayuningtyas & Minarti, 2021).

Berdasarkan penelitian Rusdyana, faktor diluar motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar sebesar 1,9%. Artinya tidak menutup kemungkinan siswa yang mengalami motivasi tinggi juga akan mengalami hasil belajar yang tinggi. Hal itu sama halnya dengan hasil pada penelitian ini, ada beberapa siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi yang mengalami

ketidaktuntasan tes hasil belajar, penyebabnya diduga karena disebabkan oleh faktor lain selain motivasi belajar. Selain itu juga, peneliti juga menduga disebabkan oleh faktor indikator motivasi yang diukur. Mengingat indikator motivasi siswa yang diukur hanya ada tiga indikator, sehingga indikator selain tiga tersebut tidak dapat dianalisis keterkaitannya dengan hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan dugaan ini (Khalid, 2016).

Adapun aspek lain yang menarik para sarjana ke program penelitian lembaga ini adalah karena melalui hasil wawancara yang didapat dari wali murid bahwa banyak sekali siswa yang nongkrong, jarang mengerjakan tugas karena kesulitan dalam mengerjakan dan membuat nilai ujian berada dibawah rata - rata.

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti menerapkan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini berdasarkan uraian yang diberikan di atas, yaitu: Bagaimana Gambaran Prestasi Belajar dan Dukungan Keluarga SMA Yadika 1 Jakarta Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menggambarkankan prestasi belajar dengan dukungan keluarga pada siswa SMA Yadika 1 Jakarta Barat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diperoleh oleh penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden di SMA Yadika 1 Jakarta Barat.
2. Mengidentifikasi prestasi belajar pada siswa di SMA Yadika 1 Jakarta Barat.
3. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada siswa SMA Yadika 1 Jakarta Barat

1.4. Ruang Lingkup

Studi ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan anak. Dukungan orang tua dan keberhasilan akademis dicatat dalam penelitian ini. Sementara prestasi belajar adalah hasil akhir yang diterima siswa pada akhir semester pembelajaran, batas-batas dukungan orang tua yang akan diselidiki termasuk dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumen, dan dukungan evaluasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1.5.1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapar memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar.

1.5.2. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa-siswi agar fokus kepada Pendidikan yang dijalani dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman tentang prestasi pelajar pada remaja dengan dukungan keluarga.

1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian atau penulisan ilmiah yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan prestasi belajar siswa.